

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KAMPUNG VERTIKAL SEMANGGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Luthfia Fadhila Sani

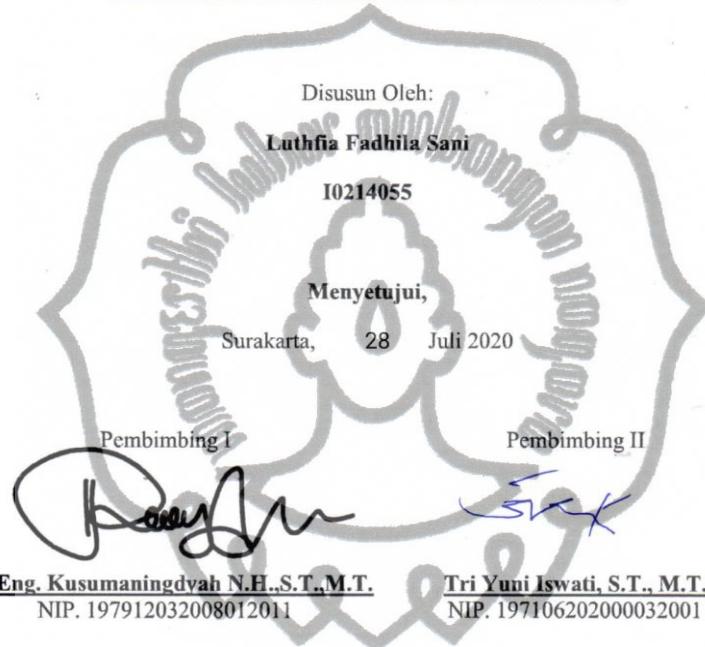
I0214055

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019
commit to user

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**KAMPUNG VERTIKAL SEMANGGI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan ramat, karunia, dan anugerahNya, penulis mampu menyelesaikan Konsep Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir dengan baik dan lancar.

Konsep Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa arsitektur UNS dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret.

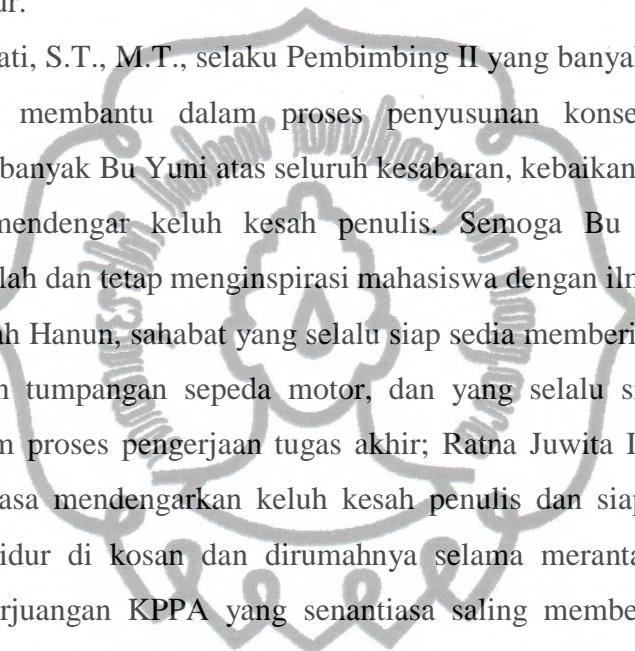
Pada proses pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini, penulis berupaya mewujudkan desain arsitektur yang nyata dan mampu memberikan sumbangan solusi bagi permasalahan yang selama ini dinilai belum optimal dibidang arsitektur.

Seluruh proses dan hasil yang tercantum dalam konsep tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna serta membutuhkan perbaikan berupa kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga karya ini tidak hanya berhenti sebagai syarat kelulusan bagi penulis, namun dapat memiliki kebermanfaatan yang lebih bagi Program Studi Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan support baik berupa tenaga dan pikiran, arahan, gagasan, serta bimbingannya selama proses kegiatan tugas akhir ini berlangsung.

1. Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karuniaNya
2. Bapak Koesmanto dan Ibu Niken, kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan penulis di setiap sujudnya untuk selalu diberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir. Terimakasih atas segala doa, dukungan moril, mental, serta finansial selama menjalani perkuliahan.
3. Kakak kandung penulis, Mbak Dewi, Mbak Rahma, dan Mas Fuad yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan masukan dan saran selama proses penggerjaan tugas akhir.

commit to user

- 
4. Bapak Dr. Ir. Untung Joko Cahyono, M.Arch., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret.
 5. Dr. Eng. Kusumaningdyah N.H.,S.T.,M.T., selaku Pembimbing I yang banyak sabar dan membantu dalam penyusunan konsep tugas akhir dengan cara berpikir penelitian untuk menghasilkan gagasan desain yang keren. Terimakasih banyak Bu Rully untuk kesabaran, kebaikan hati serta pengalaman berharga yang telah dicurahkan kepada penulis selama proses tugas akhir ini berlangsung. Semoga Bu Rully selalu dalam lindungan Allah dan tetap menginspirasi mahasiswa dengan ilmu arsitektur.
 6. Tri Yuni Iswati, S.T., M.T., selaku Pembimbing II yang banyak sabar, memberikan arahan, dan membantu dalam proses penyusunan konsep tugas akhir ini. Terimakasih banyak Bu Yuni atas seluruh kesabaran, kebaikan hati, serta kesediaan ibu untuk mendengar keluh kesah penulis. Semoga Bu Yuni selalu dalam lindungan Allah dan tetap menginspirasi mahasiswa dengan ilmu arsitektur.
 7. Sarah Syarifah Hanun, sahabat yang selalu siap sedia memberikan tumpangan tidur di kosan dan tumpangan sepeda motor, dan yang selalu siap sedia menemani penulis dalam proses penggerjaan tugas akhir; Ratna Juwita Ismail, sahabat *party* yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan siap sedia memberikan tumpangan tidur di kosan dan dirumahnya selama merantau; Ashma Nabilah, sahabat seperjuangan KPPA yang senantiasa saling memberikan semangat dan support. Terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan dukungan, masukan, saran, gagasan selama penulis menjalani proses tugas akhir.
 8. Silvi Istiqomah, Rahma Paramita Rizki, dan teman-teman KKN Parang yang senantiasa memberikan semangat dan memberikan bantuan dalam proses penelitian dan penggerjaan tugas akhir.
 9. Muhamad Helmi, kekasih hatiku yang senantiasa memberikan support, dukungan moril, mental, dan curahan kasih sayang kepada penulis selama proses penggerjaan tugas akhir. Terimakasih sayang atas curahan waktu dan kasih sayang yang diberikan kepadaku sebagai bentuk support dan semangat dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini.
 10. Bapak Nur Rahmad, Pak Parlan, Mbak Yunul, dan seluruh warga Semanggi RW 23 yang banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian, baik bantuan berupa data penelitian, maupun suguhan makanan yang diberikan saat berkunjung ke rumah.

11. Pihak- pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas pengorbanan serta bantuan yang diberikan kepada penulis dalam pengerjaan karya tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT selalu merahmati segala bantuan dan membalas seluruh budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat banyak, khususnya bagi mahasiswa arsitektur UNS serta perkembangan arsitektur di Indonesia.



commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pemahaman Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Permasalahan dan Persoalan	5
1. Permasalahan	5
2. Persoalan	5
D. Tujuan dan Sasaran	6
1. Tujuan	6
2. Sasaran	6
E. Batasan dan Lingkup Pembahasan.....	6
1. Batasan	6
2. Lingkup Pembahasan	6
F. Sistematika Pembahasan	7
1. Sistematika Konsep	7
2. Sistematika Studio	9
G. Pola Pikir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Tinjauan Kampung	11
a. Pengertian Kampung	11
b. Lingkup Kampung Secara Fisik	12
c. Kampung Secara Non Fisik	14
2. Tinjauan Kampung Sebagai Hunian Vertikal	18
a. Pengertian Hunian	18

b. Pengertian Vertikal	18
c. Klasifikasi Hunian Vertikal	18
d. Sistem Bangunan Vertikal	20
e. Desain Hunian Vertikal Sederhana Bagi Masyarakat Menengah ke Bawah	21
f. Perbedaan Kampung Vertikal dengan Kampung Horizontal	22
g. Pemahaman Kampung Vertikal	23
B. Tinjauan Arsitektur Perilaku	23
1. Pemahaman Arsitektur Perilaku	23
2. Konsep Penting dalam Arsitektur Lingkungan dan Perilaku	24
a. Setting Perilaku	24
b. Persepsi Lingkungan	25
c. Kognisi Spasial	27
3. Faktor Manusia sebagai Pengaruh Arsitektur Lingkungan Perilaku	28
a. Kebutuhan Dasar	28
b. Usia	29
c. Jarak Komunikasi Interaktif	29
d. Jenis Kelamin	29
e. Kemampuan Fisik	29
f. Antropometrik	29
C. Tinjauan Preseden	30
D. Kesimpulan Preseden	37
BAB III METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	38
A. Metode Perencanaan	38
1. Penyusunan Sinopsis Tugas Akhir	38
2. Penyusunan Konsep Tugas Akhir	38
B. Metode Perancangan	40
1. Penyusunan Konsep Perancangan	40
2. Proses Studio Tugas Akhir	40
BAB IV TINJAUAN LOKASI	42
A. Tinjauan Kota Surakarta	42
B. Tinjauan Kelurahan Semanggi	43
1. Sejarah Pembentukan Kampung Semanggi	44

2. Rencana Tata Ruang Kelurahan Semanggi	45
C. Tinjauan RW 23, Semanggi	47
D. Kondisi Eksisting RW 23 Semanggi	49
1. Kondisi Fisik	49
2. Kondisi Non Fisik	57
E. Kesimpulan Tinjauan	58
BAB V ANALISIS PERENCANAAN	59
A. Strategi Desain Kampung Vertikal Semanggi	59
B. Kegiatan yang Diwadahi	60
1. Analisis Pelaku dan Kegiatan	60
2. Analisis Pola Aktivitas Kegiatan	65
C. Kampung Vertikal Semanggi yang Direncanakan	71
1. Fungsi Kampung Vertikal	71
2. Fasilitas Kampung Vertikal	72
D. Penerapan Pendekatan Arsitektur Perilaku	74
1. Analisis Jarak Interaktif Pelaku	74
2. Penerapan Arsitektur Perilaku pada Perluangan, Sirkulasi, Tampilan Bangunan dan Lansekap	75
BAB VI ANALISIS PERANCANGAN	81
A. Analisis Perluangan	81
1. Analisis Besaran Ruang	81
2. Analisis Persyaratan Ruang	84
3. Analisisi Pola Hubungan Antar Ruang	86
B. Analisis Sirkulasi	90
1. Analisis Sirkulasi Pencapaian Bangunan	90
2. Analisis Pola Sirkulasi	93
3. Analisis Jalur Horizontal	94
4. Analisis Sistem Jalur Vertikal	95
C. Analisis Tapak	97
1. Analisis terhadap Pencapaian dan Sirkulasi	99
2. Analisis <i>View</i> dan Orientasi Bangunan	102
3. Analisis terhadap Iklim	104
4. Analisis terhadap Kebisingan <i>commit to user</i>	106

5. Analisis Zonasi	108
D. Analisis Permassaan Bangunan	109
1. Analisis Massa dan Bentuk	109
2. Analisis Tampilan Bangunan	110
E. Analisis Struktur	112
1. Struktur Atas	112
2. <i>Super Structure</i> (Struktur Rangka Badan)	113
3. <i>Sub Structure</i> (Struktur Bawah / Pondasi)	114
F. Analisis Utilitas Banguna dan Kawasan	115
1. Analisis Mekanikal Elektrikal	115
2. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran	117
3. Analisis Sanitasi	118
BAB VII KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	122
A. Konsep Perencanaan	122
1. Konsep Strategi Desain Kampung Vertikal Semanggi	122
2. Konsep Kegiatan yang Diwadahi	123
3. Konsep Kampung Vertikal Semanggi yang Direncanakan	126
4. Konsep Penerapan Pendekatan Arsitektur Perilaku	127
B. Konsep Perancangan	128
1. Konsep Besaran Ruang	128
2. Konsep Persyaratan Ruang	130
3. Konsep Pola Hubungan Antar Ruang	131
4. Konsep Sirkulasi Pencapaian Bangunan	132
5. Konsep Pola Sirkulasi	132
6. Konsep Jalur Horizontal	133
7. Konsep Jalur Vertikal	133
8. Konsep Tapak	133
9. Konsep Permassaan Bangunan	136
10. Konsep Struktur Kampung Vertikal	137
11. Konsep Utilitas Bangunan dan Kawasan	138
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	145

commit to user

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta persebaran <i>Home Industry</i> di Semanggi RW 23	4
Gambar 2.1 Tipologi kegiatan mendasar penduduk	14
Gambar 2.2 Diagram aktivitas unit hunian dan kegiatan area komersil, sosial, dan industri	15
Gambar 2.3 Rusunawa Semanggi, Surakarta	16
Gambar 2.4 Kampung Deret Jakarta	17
Gambar 2.5 Kampung Renteng Pringgading Solo	17
Gambar 2.6 Denah <i>Inverted Pyramid</i>	30
Gambar 2.7 Zonasi Vertikal <i>Inverted Pyramid</i>	31
Gambar 2.8 Fasad <i>Inverted Pyramid</i>	32
Gambar 2.9 Struktur <i>Inverted Pyramid</i>	32
Gambar 2.10 Denah Kampung Vertikal Surabaya	33
Gambar 2.11 Zonasi Vertikal Kampung Vertikal Surabaya	34
Gambar 2.12 Fasad Kampung Vertikal Surabaya	34
Gambar 2.13 Struktur Kampung Vertikal Surabaya	35
Gambar 2.14 Denah Rumah Susun Penjaringan	36
Gambar 2.15 Zonasi Vertikal Rumah Susun Penjaringan	36
Gambar 2.16 Fasad Rumah Susun Penjaringan	36
Gambar 2.17 Struktur Rumah Susun Penjaringan	37
Gambar 4.1 Peta administrasi kota Surakarta	42
Gambar 4.2 Peta persebaran luas kawasan kumuh kota Surakarta	42
Gambar 4.3 Peta Kelurahan Semanggi	43
Gambar 4.4 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta 2011-2031	45
Gambar 4.5 Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta 2031	46
Gambar 4.6 Rencana Detail Tata Ruang Kelurahan Semanggi, Surakarta	47
Gambar 4.7 Pembagian RW Kelurahan Semanggi	48
Gambar 4.8 Peta pembagian RT di Semanggi RW 23	48
Gambar 4.9 Peta persebaran industri rumahan di Semanggi RW 23	49
Gambar 4.10 Entrance Tapak Eksisting	50
Gambar 4.11 Entrance 1 Gang Serang <i>commit to user</i>	50
Gambar 4.12 Entrance 2 dari jalan kampung	50

Gambar 4.13 Entrance 3 dari jalan kampung	50
Gambar 4.14 Entrance 4 dari jalan kampung	51
Gambar 4.15 Entrance 5 dari Jalan Kyai Mojo	51
Gambar 4.16 Pembagian RT, Semanggi RW 23	51
Gambar 4.17 RT 04 sebelah bantaran	51
Gambar 4.18 RT 02 sebelah bantaran	52
Gambar 4.19 RT 05 sebelah bantaran	52
Gambar 4.20 Pola Drainase Semanggi RW 23	52
Gambar 4.21 Kondisi Drainase di Semanggi RW 23	52
Gambar 4.22 Area Hijau Semanggi RW 23	53
Gambar 4.23 Kondisi area hijau Semanggi RW 23	53
Gambar 4.24 Area Perkerasan Semanggi RW 23	53
Gambar 4.25 Kondisi perkerasan RW 23 Semanggi	53
Gambar 4.26 Jalur sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki Semanggi RW 23	54
Gambar 4.27 Denah Hunian Industri Kerajinan	54
Gambar 4.28 Kondisi ruang utama hunian	54
Gambar 4.29 Denah hunian industri kuliner	55
Gambar 4.30 Kondisi ruang produksi industri kuliner	55
Gambar 4.31 Denah hunian toko kelontong	55
Gambar 4.32 Kondisi hunian toko kelontong	55
Gambar 4.33 Denah hunian industri konveksi	56
Gambar 4.34 Kondisi hunian industri konveksi	56
Gambar 4.35 Denah hunian bengkel las	56
Gambar 4.36 Kondisi bengkel las	56
Gambar 4.37 Denah hunian non industri rumah tangga	56
Gambar 4.38 Kepadatan dan aktivitas warga di Semanggi RW 23	57
Gambar 4.39 Pemetaan kognisi pengguna	57
Gambar 5.1 Analisis persebaran HBE di Semanggi RW 23	61
Gambar 5.2 Pelaku kegiatan di Semanggi RW 23 dalam skala kawasan	62
Gambar 6.1 Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta 2031	97
Gambar 6.2 Rencana Detail Tata Ruang Kelurahan Semanggi, Surakarta	97
Gambar 6.3 Peta lokasi Semanggi RW 23, Surakarta	98
Gambar 6.4 Analisis pencapaian tapak <i>commit to user</i>	100

Gambar 6.5 Analisis sirkulasi tapak	101
Gambar 6.6 Hasil analisis terhadap pencapaian dan sirkulasi pada Semanggi RW 23	101
Gambar 6.7 Analisis terhadap <i>view</i> sekitar Semanggi RW 23	102
Gambar 6.8 Analisis orientasi bangunan	103
Gambar 6.9 Hasil analisis terhadap <i>view</i> dan orientasi bangunan	104
Gambar 6.10 Hasil analisis terhadap pencahayaan	105
Gambar 6.11 Hasil analisis terhadap penghawaan	106
Gambar 6.12 Analisis kebisingan tapak	107
Gambar 6.13 Hasil analisis zona ruang terhadap kebisingan	107
Gambar 6.14 Hasil zonifikasi ruang pada kampung vertikal	108
Gambar 6.15 Zonifikasi ruang secara vertikal	109
Gambar 6.16 <i>Secondary skin</i> untuk <i>sun shading</i> (kiri) dan estetika (kanan)	111
Gambar 6.17 Kuda-kuda Kayu	113
Gambar 6.18 Genteng Terakota	113
Gambar 6.19 Struktur <i>Rigid Frame</i>	114
Gambar 6.20 Workshop bambu plester	114
Gambar 6.21 Pondasi <i>Foot Plate</i>	115
Gambar 6.22 Instalasi Perkabelan	116
Gambar 6.23 Lampu LED	117
Gambar 7.1 Pelaku kegiatan di Semanggi RW 23 dalam skala kawasan	123
Gambar 7.2 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi pada Semanggi RW 23	133
Gambar 7.3 <i>Sun Shading</i>	134
Gambar 7.4 <i>Barrier</i> sebagai vegetasi	135
Gambar 7.5 Zona ruang terhadap kebisingan	135
Gambar 7.6 Zonasi ruang pada kampung vertikal	136
Gambar 7.7 Zonasi ruang secara vertikal	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip bentuk persepsi lingkungan	25
Tabel 2.2 Peta mental menurut Lynch (1960)	27
Tabel 2.3 Faktor kebutuhan dasar manusia	28
Tabel 2.4 Tahapan usia manusia	29
Tabel 2.5 Jarak komunikasi interaktif	29
Tabel 4.1 Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk kota Surakarta	43
Tabel 4.2 Penduduk kelurahan Semanggi berdasarkan kelompok usia	44
Tabel 4.3 Kondisi Eksisting Tapak RW 23 Semanggi	50
Tabel 4.4 Kondisi Perluangan Hunian Sekitar Tanggul	54
Tabel 5.1 Pelaku Kegiatan Semanggi RW 23 dalam skala hunian	62
Tabel 5.2 Analisis Aktivitas Unit Hunian Industri Rumah Tangga	65
Tabel 5.3 Analisis Kebutuhan Fasilitas Ruang pada Kampung Vertikal Semanggi.....	72
Tabel 5.4 Fasilitas Ruang pada Kampung Vertikal Semanggi	73
Tabel 5.5 Analisis Jarak Interaksi yang aman bagi pelaku kegiatan kampung vertikal	75
Tabel 5.6 Tipologi hunian di Semanggi RW 23 berdasarkan jumlah penghuni	77
Tabel 5.7 Pola ruang berdasarkan konsep setting perilaku	77
Tabel 5.8 Skema desain konsep kognisi spasial	78
Tabel 5.9 Skema desain unsur persepsi lingkungan	79
Tabel 6.1 Analisis perhitungan besaran ruang kampung vertikal	82
Tabel 6.2 Indikator persyaratan ruang	85
Tabel 6.3 Analisis persyaratan ruang	85
Tabel 6.4 Analisis alternatif skema desain sirkulasi pencapaian bangunan	91
Tabel 6.5 Analisis konfigurasi jalur pada sirkulasi kampung vertikal semanggi ...	93
Tabel 6.6 Analisis tipe jalur horizontal	95
Tabel 6.7 Analisis sistem jalur vertikal kampung vertikal Semanggi	96
Tabel 6.8 Analisis massa bangunan kampung vertikal	110
Tabel 6.9 Analisis material pada tampilan elemen bangunan kampung vertikal ...	112
Tabel 7.1 Pelaku Kegiatan Semanggi RW 23 dalam skala hunian	123
Tabel 7.2 Fasilitas Ruang pada Kampung Vertikal Semanggi	127

Tabel 7.3 Jarak interaksi yang aman bagi pelaku kgiatan kampung vertikal	127
Tabel 7.4 Perhitungan besaran ruang Kampung Vertikal	129
Tabel 7.5 Indikator persyaratan ruang	130
Tabel 7.6 Persyaratan ruang	130



commit to user

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Diagram Pola Pikir	10
Diagram 5.1 Skema desain kampung vertikal Semanggi	59
Diagram 5.2 Pola aktivitas industri rumah tangga kerajinan	69
Diagram 5.3 Pola aktivitas industri rumah tangga kuliner.....	69
Diagram 5.4 Pola aktivitas took kelontong	69
Diagram 5.5 Pola aktivitas industri rumah tangga konveksi	69
Diagram 5.6 Pola aktivitas industri rumah tangga bengkel las	70
Diagram 5.7 Pola aktivitas hunian non industri	70
Diagram 5.8 Analisis jarak interaksi antar pelaku kegiatan kampung vertikal Semanggi	75
Diagram 5.9 Penerapan konsep penting arsitektur lingkungan dan perilaku kedalam objek rancangan	76
Diagram 5.10 Konsep penting kampung vertikal berdasarkan jenis pelaku, kondisi fisik, dan non fisik kampung eksisting	80
Diagram 6.1 Matriks pola hubungan ruang secara makro	87
Diagram 6.2 Matriks pola hubungan ruang kelompok kegiatan penerima	87
Diagram 6.3 Matriks pola hubungan ruang kelompok kegiatan produksi	87
Diagram 6.4 Matriks pola hubungan ruang kelompok kegiatan komunal dan rekreasi .	87
Diagram 6.5 Matriks pola hubungan ruang kelompok kegiatan menghuni	87
Diagram 6.6 Matriks pola hubungan ruang kelompok kegiatan servis	88
Diagram 6.7 <i>Bubble diagram</i> pola hubungan ruang secara makro	88
Diagram 6.8 <i>Bubble diagram</i> pola hubungan ruang kelompok kegiatan penerima	88
Diagram 6.9 <i>Bubble diagram</i> pola hubungan ruang kelompok kegiatan produksi	89
Diagram 6.10 <i>Bubble diagram</i> pola hubungan ruang kelompok kegiatan komunal dan rekreasi	89
Diagram 6.11 <i>Bubble diagram</i> pola hubungan ruang kelompok kegiatan menghuni ...	89
Diagram 6.12 <i>Bubble diagram</i> pola hubungan ruang kelompok kegiatan servis	90
Diagram 6.13 <i>Bubble diagram</i> hierarki ruang	90
Diagram 6.14 Skema distribusi listrik pada bangunan 3-4 tingkat	116
Diagram 6.15 Skema jaringan komunikasi kampung vertikal Semanggi	117
Diagram 6.16 Sistem Deteksi Kebakaran	118

Diagram 6.17 Sistem air bersih	118
Diagram 6.18 Skema pengolahan system air kotor	119
Diagram 6.19 Skema drainase kampung vertikal Semanggi	120
Diagram 6.20 Diagram pengelolaan sampah	121
Diagram 7.1 Strategi Desain Kampung Vertikal Semanggi	122



commit to user